

**PERAN USAHA BUDIDAYA MAGGOT  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA  
DI BALE MAGGOT DESA LEMBUAK**



**Muhammad Iskandar Dinata**  
**NIM. 190501049**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PERAN USAHA BUDIDAYA MAGGOT  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA  
DI BALE MAGGOT DESA LEMBUAK**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**Muhammad Iskandar Dinata  
NIM. 190501049**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2023**

## HALAMAN LOGGO




## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Muhammad Iskandar Dinata, NIM: 190501049 dengan judul "Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Di Bale Maggot Desa Lembuak" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 12 September 2023

Pembimbing I,

  
Muhammad Johari, M.Si.  
NIP. 198501272018011001

Pembimbing II,

  
Salwa Hayati, M.E.  
NIDN. 2005048504

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Mataram, 12 September 2023

**Hal: Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi,  
kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/i : Muhammad Iskandar Dinata

NIM : 190501049


Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam  
Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Di Bale  
Maggot Desa Lembuak

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu,  
kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyahkan*.

*Wassalammu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,

  
Muhammad Johari, M.S.I  
NIP. 198501272018011001

Pembimbing II,

  
Salwa Hayati, M.E.  
NIDN. 2005048504

## PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Muhammad Iskandar Dinata, NIM: 190501049 dengan judul "Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Di Bale Maggot Desa Lembuak" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 21 September 2023.

### Dewan Penguji

Muhammad Johari, M.S.I.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Salwa Hayati, M.E.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Drs. Agus Mahmud, M.Ag.  
(Penguji I)

Fatana Suastrini, M.M.  
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

1971111020021001

## MOTTO

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَمٌ لَتَتْلُوا عَلَيهِمُ الَّذِي  
أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ ۗ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ  
تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابٍ •

*“Demikianlah, kami telah mengutus engkau (Muhammad) kepada suatu umat yang sungguh sebelumnya telah berlalu beberapa umat, agar engkau bacakan kepada mereka (Al-Qur’an) yang kami wahyukan kepadamu, padahal mereka ingkar kepada Tuhan yang Maha Pengasi. Katakanlah, “Dia Tuhanku tidak ada tuhan selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakal dan hanya kepada-Nya aku bertobat.” ••*

- 
- QS. Ar-Ra’d [13]: 30.
  - Maktabah Al Fatih, *Mushaf An-Nur Alquranul Karim Tafsir Perkata, Tajwid Warna dan Transliterasi*. (Jakarta: Maktabah Al Fatih, 2015), hlm 249.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapakku M.Munawar dan Ibuku Maknah, almamaterku semua guru dan dosenku”. Juga teman-temanku semua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, motivasi, sehingga saya bisa menyelesaikan dan menikmati masa studi di perguruan tinggi (UIN MATARAM) dan seluruh pihak yang membantu.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan nikmat dan karu'inanya sehingga kita bisa terus beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah atas Rasulullah, keluarga, para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa mengikuti risalah beliau dengan baik sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Muhammad Johari, M.S.I. sebagai Pembimbing I dan Ibu Salwa Hayati, M.E. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan motivasi dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Ibu Dr. Hj. Zulpawati M.A. Ketua Program Studi dan Bapak Gatot Suhirman, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang memberikan motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. sebagai rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Kepada Bapak H. Bahrur Rosyid, M.M. selaku dosen wali yang sekarang sedang melanjutkan studi, dengan di gantikan oleh Bapak Dr. Muhammad

Yusup M.S.I. memberikan arahan dan motivasi serta dukungan untuk selalu semangat dan sabar dalam menyelesaikan perkuliahan salah satunya adalah penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen-dosen di program studi Ekonomi Syariah yang telah membagikan ilmunya kepada penulis dalam menjalani perkuliahan selama ini.
7. Para informan yang sudah bersedia menerima kehadiran penulis dengan baik dalam melakukan penelitian ini dan memberikan segala informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Semua keluarga, sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih atas segala motivasi, bantuan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Subhanahu wa Ta'la dan mendapat Limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin*.

Mataram, 15 Maret 2023

Penulis,

Muhammad Iskandar Dinata  
NIM. 190501049

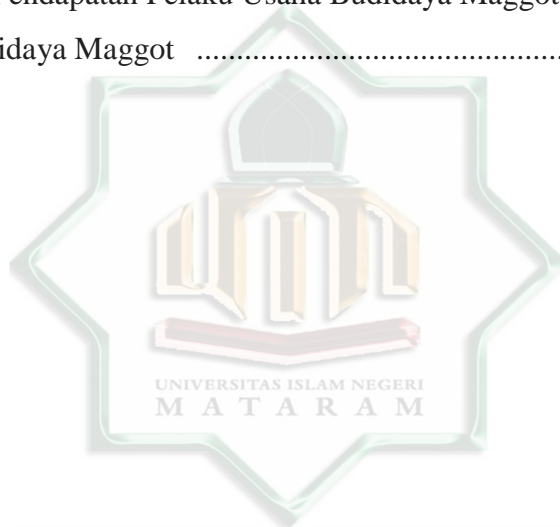
## DAFTAR ISI

|  |                              |
|--|------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                          | <b>i</b>                     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                           | <b>ii</b>                    |
| <b>HALAMAN LOGO</b> .....                            | <b>iii</b>                   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                  | <b>iv</b>                    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                   | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....             | <b>vi</b>                    |
| <b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....                | <b>vii</b>                   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                           | <b>x</b>                     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                     | <b>ix</b>                    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>xi</b>                    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>xiii</b>                  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                            | <b>xvi</b>                   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | <b>xvii</b>                  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                       | <b>1</b>                     |
| A. Latar Belakang .....                              | 1                            |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 9                            |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                | 9                            |
| D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian ..... | 11                           |
| E. Telaah Pustaka.....                               | 12                           |
| F. Kerangka Teori.....                               | 18                           |
| 1. Pengertian Budidaya.....                          | 18                           |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Pendapatan.....   | 20        |
| 3. Produksi.....   | 22        |
| 4. Permintaan.....   | 23        |
| 5. Penawaran.....  | 23        |
| <br>   |           |
| G. Metode Penelitian.....  | 24        |
| H. Sistematika Pembahasan.....   | 34        |
| <br>   |           |
| <b>BAB II Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan<br/>Pelaku Usaha Di Bale Maggot Desa Lembuak .....</b> | <b>37</b> |
| A. Gambaran Umum Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten<br>Lombok Barat.....   | 37        |
| B. Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan<br>Pelaku Usaha Di Bale Maggot Desa Lembuak .....             | 39        |
| C. Pembahasan .....  | 46        |
| <br>   |           |
| <b>BAB III Bagaimana Pendapatan Pelaku Usaha Setelah Adanya Usaha<br/>Budidaya Maggot di Desa Lembuak .....</b>            | <b>51</b> |
| A. Bagaimana Pendapatan Pelaku Usaha Setelah Adanya Usaha<br>Budidaya Maggot di Desa Lembuak .....                         | 51        |
| B. Pembahasan .....  | 57        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>  | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 61        |
| B. Saran.....  | 62        |
| <br>   |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>63</b> |
| <br>   |           |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Jumlah Pengusaha Maggot Di Desa Lembuak Tahun 2020-2023 ....                                 | 5  |
| Tabel 2.2 Nama Pelaku Usaha Budidaya Maggot Di Desa Lembuak .....                                      | 38 |
| Tabel 2.3 Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha Budidaya Maggot Sebelum Adanya<br>Usaha Budidaya Maggot ..... | 46 |
| Tabel 2.4 Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha Budidaya Maggot Sesudah Adanya<br>Usaha Budidaya Maggot ..... | 57 |



Perpustakaan UIN Mataram

# **Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Di Bale Maggot Desa Lembuak Narmada**

**OLEH**

**MUHAMMAD ISKANDAR DINATA  
NIM. 190501049**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena keberadaan usaha budidaya maggot dibangun serta didirikan untuk dapat menopang ekonomi pelaku usaha maupun usaha itu sendiri, yang dimana ekonomi dirasa mampu menopang dengan melihat jumlah pendapatan meningkat atau tidak. didasari pencapaian kebutuhan dengan adanya pendapatan yang memadai berdampak pada jumlah peningkatan. Berkaitan dengan potensi ekonomi lokal yang ada di Desa Lembuak Kecamatan Narmada yang bersifat strategis.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui peran usaha budidaya Maggot dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Desa Lembuak. 2. Untuk mengetahui keadaan ekonomi pelaku usaha setelah adanya usaha budidaya Maggot di Desa Lembuak. Untuk dapat menyelesaikan hal tersebut, maka metode penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan yaitu dengan cara observasi nonpartisipatif, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini pelaku usaha budidaya Maggot terdapat peningkatannya dengan rata-rata peningkatan pendapatan yang di dapat dari hasil penjualan Maggot berkisar Rp.300.000. Peningkatan tersebut mampu menjadi faktor ekonomi dalam keluarga yang pada mulanya bertumpu pada penghasilan atau pendapatan pada pekerjaan tetap, setelah adanya budidaya Maggot terdapat peningkatan pendapatan yang di rasakan. Dengan demikian usaha budidaya Maggot berperan dalam peningkatan pendapatan ke 5 pelau usaha tersebut.

**Kata Kunci:** *Peran Usaha, Budidaya, Maggot, Pendapatan dan Pelaku Usaha*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kreativitas dan sifat inovatif pada diri seseorang merupakan proses dan terbentuk karena lingkungan, rangsangan dan motivasi atau dorongan. Dengan menitikberatkan kepada kreativitas dan sifat inovatif, dengan mudah dapat membedakan antara kewirausahaan dan yang bukan bersifat kewirausahaan. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Walaupun terdapat keragaman pendapat dan definisi tentang kewirausahaan, dalam buku ini akan dicoba mendefinisikan, kewirausahaan sebagai definisi kerja. “Kewirausahaan adalah proses kemanusiaan (*human process*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu lama”. Disebut proses manusia, karena kewirausahaan melekat pada diri seseorang. Akan tetapi, proses manusia itu hanya mengenai aspek tertentu yaitu aspek kreativitas

dari manusia yang berkaitan dalam menemukan peluang dan mewujudkan peluang itu menjadi realitas, yaitu kegiatan usaha yang menghasilkan.<sup>3</sup>

Pengembangan masyarakat didasari sebuah cita-cita bahwa masyarakat bisa dan harus mengambil tanggung jawab dalam merumuskan kebutuhan, mengusahakan kesejahteraan, menangani sumber daya, dan mewujudkan tujuan hidup mereka sendiri. Pengembangan masyarakat diarahkan untuk membangun *supportive communities*, yaitu sebuah struktur masyarakat yang kehidupannya didasarkan pada pengembangan dan pembagian sumber daya secara adil serta adanya interaksi sosial, partisipasi, dan upaya saling mendorong antara satu dengan yang lain. Salah satu tujuan pengembangan masyarakat adalah membangun sebuah struktur masyarakat yang didalamnya memfasilitasi tumbuhnya partisipasi secara demokratis ketika terjadi pengambilan keputusan. Upaya ini menuntun pembentukan proses yang memungkinkan sebuah masyarakat mempunyai akses kepada sumber daya, mampu mengontrol sumber daya dan struktur kekuasaan di masyarakat.<sup>4</sup> Salah satu dari banyaknya bentuk

---

<sup>3</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 3.

<sup>4</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm.2-3.



perkembangan masyarakat, ialah pada bidang usaha yang sedang digeluti. Bidang-bidang usaha sangat banyak salah satunya ialah pada maggot.<sup>5</sup>

Masyarakat juga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya. Suatu masyarakat harus memutuskan pekerjaan-pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan, siapa, bagaimana dan dimana mengerjakannya? Suatu masyarakat membutuhkan orang-orang untuk menghasilkan pangan, orang yang membuat sandang, orang yang membangun rumah, orang yang membuat kendaraan, dan seterusnya. Setelah masyarakat mengalokasikan tenaga kerjanya untuk melakukan berbagai pekerjaan, masyarakat harus mengalokasikan *output*, yaitu keluaran atau hasil dari suatu proses produksi yang menggunakan tenaga kerja atau sumber daya lainnya, barang dan jasa yang mereka hasilkan. Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumberdaya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis perusahaan) yang terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat

---

<sup>5</sup> Fita Faridah, dkk, Pelatihan Budidaya Maggot Sebagai Alternative Pakan Ternak Di Desa Baturono Lamongan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, Nomor. 1, hlm. 35.

(termasuk rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) mengelola sumber daya yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.<sup>6</sup>

Usaha merupakan kerja keras untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya kehidupan masyarakat sangat beragam, oleh karena itu dengan adanya kegiatan usaha diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan hal ini, maka lapangan pekerjaan yang bisa menyerap tenaga kerja sangat dibutuhkan. Indonesia identik dengan sumber daya alamnya yang kaya, walau demikian dalam pengembangannya masih belum maksimal. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengembangkan disetiap daerah memenuhi kebutuhannya.<sup>7</sup>

Maggot merupakan larva lalat black soldier fly atau serangga bunga, keberadaan lalat selama ini hanya dianggap sebagai hama oleh sebagian masyarakat. Maggot black soldier fly memiliki nama latin *Hermetia iluciens L*, termasuk kerabat lalat (keluarga diptera), tubuh dewasanya menyerupai tawon, berwarna hitam dan memiliki Panjang 15-20 mm. Maggot tumbuh pada bahan organik yang membusuk seperti bangkai, buah, sayur mayur yang rusak atau yang lainnya.<sup>8</sup> Usaha maggot ini tidak banyak dilakukan oleh masyarakat yang di Indonesia, dengan

---

<sup>6</sup> Damsar dan Indarayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Perneradamedia, 2013), hlm. 10-11

<sup>7</sup>Sedinadia Putri Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomika Syariah*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2020, hlm. 148.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 37.

rentan usaha yang berdiri selalu berinovasi pada produk yang bisa diperbaharui yaitu makanan dan produk pakaian dan lainnya.<sup>9</sup>

Dalam Islam, usaha disebut sebagai suatu kegiatan perniagaan atau perdagangan, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ  
يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوَارِثِ  
وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي  
بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ<sup>10</sup>

Artinya: “*Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh*”<sup>11</sup>

Berdasarkan pada ayat diatas, Allah SWT menyarankan dan mengarahkan kepada umat manusia untuk melakukan perniagaan dengan cara mukmin dengan konsep mukminin. Perniagaan atau jual beli dalam islam selalu bersandar pada hukum-hukum serta prinsip-prinsip ekonomi islam yang tetap berpedoman pada Al-Quran dan sunnah Rasulullah SAW.<sup>12</sup> Pada usaha Maggot, pelaku usaha yang terlibat dalam usaha tersebut berkegiatan jual beli berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah untuk selalu mengutamakan keberkahan dalam usaha yang di geluti. Hal

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

<sup>10</sup> QS. At-Taubah [9]: 111.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Alfatih Quran, 2021), hlm. 219.

<sup>12</sup> Widya Setiyati dan Renny Oktafia, Analisis Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bordir Kecamatan Beji (Ditinjau Dari Maqashid Syariah), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, Nomor 1, Desember 2021, hlm. 2.

tersebut menunjukkan para pelaku usaha Maggot selalu mencerminkan nilai-nilai Syariah dalam berkegiatannya.

Berdasarkan pada observasi awal, peneliti mengamati keadaan usaha dan pelaku usahanya. Jumlah pelaku usaha yang menjalankan usaha maggot tetap berjumlah 5 pelaku usaha, namun terdapat beberapa masyarakat yang mulai menggemari serta belajar tentang usaha dan budidaya Maggot itu sendiri. Banyaknya masyarakat yang mulai belajar menyebabkan keinginan mereka untuk membangun usaha sendiri sehingga terjadinya penambahan jumlah pengusaha maggot.

**Tabel 2.1<sup>13</sup>**  
**Jumlah Pengusaha Maggot di Desa Lembuak Dari 3 Tahun Terakhir (2020-2022)**

| No | Tahun | Usaha  | Jumlah |
|----|-------|--------|--------|
| 1. | 2020  | Maggot | 2      |
| 2. | 2021  | Maggot | 4      |
| 3. | 2022  | Maggot | 5      |

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Jumlah pengusaha Maggot dari awal tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah pengusaha yang melakoni usaha Maggot. Pada mulanya awal berdirinya usaha Maggot bermula dari remaja yang ada di dusun Lembuak Barat. Masyarakat-masyarakat yang melihat prospek

---

<sup>13</sup> Surahman, *Wawancara*, Lembuak, 10 Agustus 2022.

daripada usaha maggot membuat masyarakat berkemauan untuk dapat menjadi pelaku usaha pada bidang usaha tersebut.

Pada wawancara dengan bapak Surahman, usaha maggot sangat membantu memberdayakan ekonomi masyarakat terlebih masyarakat yang mencintai lumbung ekonomi daripada sektor pertanian. Awal mula bibit Maggot pertama pemberian dari Saudara Arif Hidayatullah salah satu pencetus Maggot di desa Lembuak, kemudian di kembangkan oleh pelaku usaha yang sekarang menjalani usaha budidaya Maggot. Adapun siklus pengembangan ulat Maggot ini yaitu berawal dari baby Maggot kemudian dibudidaya menjadi Maggot dewasa dan di ubah menjadi prepupa yang kemudian menjadi lalat kemudian lalat tersebut bertelur dan menjadi baby Maggot kembali dan dibudidayakan kembali sebagai bibit Maggot yang baru.<sup>14</sup> Selama usaha maggot berkembang sampai menghasilkan pundi-pundi ekonomi membuat banyak masyarakat yang berkeinginan pula untuk ikut menjadi salah satu diantara pengusaha maggot. Keadaan lingkungan Desa Lembuak yang memiliki banyak potensi ekonomi lokal dan salah satunya keberadaan sumber daya alam yang membantu menguatkan ekonomi masyarakat. Salah satu dari sekian banyaknya sumber daya yang ada ialah maggot. Pada sumber daya maggot, maggot sangat dibutuhkan untuk masyarakat yang memiliki hewan ternak dan kemudian maggot

---

<sup>14</sup> Surahman, *Wawancara*, Lembuak, 15 Juni 2023.

tersebut dijadikan pakan ternak daripada hewan ternak tersebut. Pendapatan para pelaku usaha juga bertambah setelah adanya usaha budidaya Maggot ini dimana sebelum adanya usaha budidaya ini para pelaku usaha ini sudah memiliki pekerjaan tetap dan memiliki penghasilan perbulan, setelah adanya usaha budidaya Maggot ini, berdampak positif bukan hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi para pelaku usaha yaitu saudara Surahman, Syarif Wiyardi, M. Sofyan Ferdiansyah, M. Suhada, Ahmad Reza Fathoni, rata-rata penghasilan para pelaku usaha ini bertambah berkisar Rp. 300.000 per bulanya atau sekali panenya dari hasil penjualan Maggot itu sendiri.

Tujuan awal budidaya maggot ini didirikan untuk dapat mengurai sampah yang ada di desa lembuak terutama sampah organik karena sebelum adanya budidaya maggot ini pemerintah desa dan juga warga desa lembuak belum bisa mengatasi masalah sampah yang ada di desa karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan, tetapi setelah adanya budidaya maggot ini para pelaku usaha membuat tempat pembuangan sampah organik di setiap dusun yang ada di Desa Lembuak dan menghimbau masyarakat untuk membuang sampah ditempat yang sudah di sediakan terutama sampah organik karena digunakan sebagai pakan maggot itu sendiri. Perbandingan awal sebelum adanya usaha budidaya ini dengan yang sekarang yaitu sangat signifikan

karena dapat mengurangi sampah yang ada di masyarakat dan juga meningkatkan perekonomian para pelaku usaha budidaya maggot itu sendiri.

Adapun ketertarikan peneliti untuk meneliti terkait usaha maggot terhadap pendapatan masyarakat, usaha maggot berdiri diatas kebutuhan ekonomi masyarakat dalam mencukupi kebutuhannya. Kebutuhan ekonomi masyarakat dapat terpenuhi serta tercukupi dikarenakan terdapatnya pendapatan yang mendorong pemenuhan kebutuhan tersebut. Dan pendapatan dapat mencukupi kebutuhan apabila terdapat suatu faktor produksi yang mampu memberikan ataupun memunculkan pendapatan tersebut. Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul **“Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha di Bale Maggot Desa Lembuak”**.

Perpustakaan UIN Mataram

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran usaha budidaya Maggot dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Desa Lembuak?
2. Bagaimana pendapatan pelaku usaha setelah adanya usaha budidaya Maggot di Desa Lembuak?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran usaha budidaya Maggot dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Desa Lembuak.
- b. Untuk mengetahui pendapatan pelaku usaha setelah adanya usaha budidaya Maggot di Desa Lembuak.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi kalangan akademisi sebagai sumbangan pemikiran khususnya di bidang Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, pembangunan serta pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Praktisi



Menambah pengetahuan dan wawasan dan peneliti tentang ekonomi, pendapatan serta pengembangan usaha budidaya maggot dan jamur tiram terhadap peningkatan ekonomi Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

2) Bagi Lembaga

Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk di jadikan acuan dalam upaya usaha budidaya maggot dan jamur tiram Desa Lembuak Kecamatan Narmada

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat di jadikan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dan di kembangkan lebih lanjut serta menjadi bahan referensi bahan penelitian sejenis yang berkaitan dengan usaha budidaya maggot terhadap pendapatan masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

c. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu menguatkan khazanah keilmuan usaha budidaya di semua kalangan masyarakat atau mahasiswa untuk dapat di kembangkan dan diteliti lebih jauh dan lebih luas lagi.

## **D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini dapat di maknai dengan bingkai penelitian yang menggambarkan tentang batasan masalah suatu penelitian, mempersempit permasalahan yang akan di teliti, dan membatasi area dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pada penelitian ini, peneliti telah memfokuskan kajian mengenai Peran Usaha Budidaya Maggot Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak.

### **2. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Adapun yang menjadi narasumber untuk memperoleh data yang berkaitan judul penelitian ini adalah pelaku usaha budidaya maggot serta beberapa masyarakat desa Lembuak. Lokasi penelitian ditetapkan peneliti sewaktu peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) selama 45 hari, sehingga peneliti sudah melakukan observasi dan pengamatan serta beberapa wawancara awal. Dari hasil tersebut peneliti sudah menemukan masalah terkait usaha budidaya maggot terhadap pendapatan masyarakat desa Lembuak, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

## E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fira Ayuni, yang berjudul “Peran Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa O’o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu”. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui peran Industri rumahan tempe UD Maju Jaya dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa O’o sangat baik karena industri rumah tempe ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sebelumnya hanya bekerja serabutan dan berpenghasilan tidak pasti menjadi bekerja dan mempunyai pendapatan.<sup>15</sup>

Kelebihan penelitian yang sekarang yaitu tentang peran usaha busidaya maggot dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan mampu menguraikan sampah di desa lembuak dan di rasa mampu meningkatkan pendapatan para pelaku usaha, sedangkan penelitian oleh Fira Ayuni berfokus pada peran industri rumahan yang nota benenya usaha besar. Adapun kekurangan penelitian Fira Ayuni ialah memfokuskan kajian atau pembahasan pada pendapatan keluarga dengan melihat pada indikator-indikator yang terbatas, sedangkan

---

<sup>15</sup> Fira Ayuni, *Peran Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa O’o Kecamatan Dompu (Studi Pada Usaha Tempe UD Maju Jaya)*, (Mataram: Skripsi UIN Mataram, 2022).

dalam penelitian ini menganalisis menggunakan indikator dan faktor pengaruh pendapatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel, yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitiannya peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan Pendidikan. Dalam islam peran UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan pekerjaan bagi yang berprinsip jujur dan tidak menzolimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut islam kesejahteraan dapat tercapai dengan memenuhi, konsumsi, rasa aman dan tauhid. <sup>16</sup>

Kelebihan penelitian yang sekarang yaitu tentang peran usaha budidaya maggot yang mampu meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan mampu mengurai sampah organik yang ada di desa

---

<sup>16</sup> Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

lembuak, sedangkan penelitian oleh Sesi Enjel berfokus pada UMKM dan kesejahteraan masyarakat yang nota benenya usaha besar. Adapun kekurangan penelitian Sesi Enjel ialah memfokuskan kajian atau pembahasan pada kesejahteraan masyarakat dengan melihat pada indikator-indikator yang terbatas, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis menggunakan indikator dan faktor pengaruh pendapatan

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wika Undari, Anggira Sari Lubis yang berjudul “Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terjadi perkembangan yang cukup pesat, karena dari sisi kualitas para pelaku UMKM umumnya masih mampu bertahan dan menjalankan usaha produksi dan dagangannya. Peran usaha kecil mikro menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena keberadaan UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mampu mengurangi pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan untuk dijual di kios pelaku UMKM. Kendala yang dihadapi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Perbaungan dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat adalah terjadinya penurunan omzet penjualan karena berkurangnya pembeli yang diakibatkan oleh berkurangnya bus dan mobil pribadi yang singgah karena dengan dibukanya jalan tol banyak busa dan mobil pribadi lewat jalan tol.<sup>17</sup>

Kelebihan penelitian ini ialah terletak pada usaha yang di teliti yaitu usaha budidaya maggot yg dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha yg berfokus di desa lembuak kecamatan narmada, sedangkan penelitian oleh Wika Undari dan Anggira Sari Lubis berfokus pada UMKM dan kesejahteraan masyarakat yang nota benenya usaha besar. Adapun kekurangan penelitian Wika Undari dan Anggira Sari Lubis ialah memfokuskan kajian atau pembahasan pada kesejahteraan masyarakat dengan melihat pada indikator-indikator yang terbatas, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis menggunakan indikator dan faktor pengaruh pendapatan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Basuki, Savira Widya Puspitasari, Bagoes Yoega Soendoro, Novia Nur Anisa yang berjudul “Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukorejo Kabupaten Malang”. Penelitian yang dilakukan merupakan

---

<sup>17</sup> Wika Undari, Anggia Sari Lubis, Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 6, Nomor. 1, Mei 2021, hlm. 36.

penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk memanfaatkan tanaman serai, melimpahnya tanaman serai di desa dan tidak dimanfaatkan untuk menjadi produk inovatif menyebabkan tanaman itu tidak memiliki nilai ekonomi salah satu penyebabnya adalah pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman ini juga terbatas. Sebagian tanaman ini hanya dijual di pasar untuk tambahan masakan dan harganya pun cukup rendah. Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah tersedianya buku panduan pengolahan tanaman serai menjadi beberapa olahan serta peningkatan pengetahuan dan informasi dalam pengolahan serai supaya memiliki nilai jual yang lebih tinggi.<sup>18</sup>

Kelebihan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada objek penelitian yang meneliti usaha budidaya maggot dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di desa lembuak, sedangkan penelitian oleh Andi Basuki, Savira Widya Puspitasari, Bagoes Yoega Soendoro, dan Novia Nur Anisa berfokus pada pengolahan tanaman serai dan pendapatan masyarakat yang nota benenya membahas ekonomi masyarakat. Adapun kekurangan penelitian Andi Basuki, Savira Widya Puspitasari, Bagoes Yoega Soendoro, dan Novia Nur Anisa ialah memfokuskan kajian atau pembahasan

---

<sup>18</sup> Andi Basuki, dkk, Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukerejo Kabupaten Malang, *Jurnal Karinov*, Vol. 3, Nomor. 3, September 2020, hlm. 131.

pada pendapatan masyarakat dengan melihat pada indikator-indikator yang terbatas, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis menggunakan indikator dan faktor pengaruh pendapatan

5. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Fotrotun Najjah dan Henny Mahmudah yang berjudul “Pelatihan Soft Skill dan Pengembangan Home Industri Sebagai Upaya Maksimalisasi Potensi Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Jatirejo”. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk melatih soft skill, dalam pengembangan produk secara umum permasalahan yang terjadi di masyarakat pedesaan dalam menginovasikan suatu produk memerlukan pemikiran yang penting. Pendapatan yang diperoleh tanpa mengembangkan dan menginovasi suatu produk bisa saja memberikan dampak negatif dan menurunkan penghasilan dari yang mereka jual karena pada dasarnya kebutuhan keinginan pada konsumen semakin berkembang apalagi pada di masa pandemi saat ini para pengusaha harus mampu memperhatikan suatu usahanya.<sup>19</sup>

Kelebihan penelitian ini ialah terletak pada usaha budidaya Maggot yang pelaku usahanya berjumlah 5 orang dan mampu mengurangi

---

<sup>19</sup> Evi Fitrotun Najjah, dkk, Pelatihan Soft Skill dan Pengembangan Home Industri Sebagai Upaya Maksimalisasi Potensi Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Jatirejo, *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5, Nomor. 1, Juni 2021, hlm.137.



sampah yang ada di desa lembuak berkat adanya usaha ini, sedangkan penelitian oleh Evi Fotrotun Najjah dan Henny Mahmudah berfokus pada pelatihan skil dan pengembangan home industri yang nota benenya membahas pendapatan masyarakat. Adapun kekurangan penelitian Evi Fotrotun Najjah dan Henny Mahmudah ialah memfokuskan kajian atau pembahasan pada pendapatan masyarakat dengan melihat pada indikator-indikator yang terbatas, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis menggunakan indikator dan faktor pengaruh pendapatan

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Budidaya**

Menurut Dirga, Budidaya adalah sebuah usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan hasil dari sebuah sistem yang dipakai untuk memperbanyak atau memproduksi apapun dengan bantuan sumber daya manusia.<sup>20</sup> Budidaya adalah kegiatan untuk memproduksi mengembangkan biota (organisme) di lingkungan terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (profit).<sup>21</sup>

Budidaya yang dimaksud yakni pada:

---

<sup>20</sup> Muhammad Ilham Akbar, *Dampak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha Di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram*, (Mataram: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

<sup>21</sup> Bangkit Satiawan, *Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Rekreatif D Karanganyar*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016), hlm. 4.

a. Maggot

Budidaya maggot merupakan upaya paling tepat yang dibutuhkan masyarakat, disamping mengolah sampah organik juga akan menghasilkan bahan makanan untuk ternak seperti ayam, itik, ikan, dan burung.<sup>22</sup>

Maggot merupakan larva lalat black soldier fly atau serangga bunga, Maggot black soldier memiliki nama latin *Hermetia iluciens L*, termasuk kerabat lalat, tubuh dewasanya menyerupai tawon, berwarna hitam dan memiliki panjang 15-20 mm. Maggot BSF sebetulnya fase larva dari siklus hidup bsf, pada fase larva inilah yang disebut sebagai maggot/belatung bsf. Maggot juga memiliki kandungan protein dan lemak yang tinggi, memiliki tekstur yang kenyal, dan memiliki kemampuan untuk mengeluarkan enzim alami. Maggot tumbuh pada bahan organik yang membusuk seperti bangkai, buah, sayur mayur yang rusak atau lainnya. Nilai asam amino, asam lemak dan mineral pada maggot juga tidak kalah dengan sumber-sumber protein lainnya,

---

<sup>22</sup> Resti Rahayu, dkk, Pelatihan Budidaya Maggot Black Soldier Fly Sebagai Pakan Alternatif Dalam Upaya Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga, *Jurnal Ilmiah Pengembangan Masyarakat dan Penerapan Ipteks*, Vol, 28, Nomor. 2, 2021, hlm. 93.

sehingga maggot merupakan bahan baku ideal yang dapat digunakan sebagai pakan untuk alternatif.<sup>23</sup>

## 2. Pendapatan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya).<sup>24</sup> Sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>25</sup>

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya suatu pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.<sup>26</sup> Sedangkan dalam akuntansi pendapatan merupakan kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan.<sup>27</sup> Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi

---

<sup>23</sup> Fita Faridah, dkk, Pelatihan Budidaya Maggot Sebagai Alternative Pakan Ternak Di Desa Baturono Lamongan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, Nomor. 1, hlm. 37.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 185

<sup>25</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

<sup>26</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 47.

<sup>27</sup> Soemarso S R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 230.

dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.<sup>28</sup>

Secara umum pendapatan adalah sebuah imbalan balas jasa berupa uang atau upah hasil dari penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh suatu rumah tangga dan perusahaan. Menurut Russel C. Swansburg, pendapatan merupakan pemasukan yang didapat dari hasil produk dan pelayanan berupa keberadaan faktor-faktor produksi. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan teori pendapatan yang menunjukkan jumlah gaji atau upah yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Indikator untuk mengukur pendapatan seseorang atau individu ialah pekerjaan, tunjangan keluarga, produksi dan konsumsi. Menurut Soekartawi, pendapatan suatu individu dilihat dari kegiatan produksi yang dilakukan dalam periode tertentu dengan hasil faktor produksi yang digunakan sebagai bahan pemenuhan kebutuhan. Pengembangan ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan mengakibatkan perkembangan ekonomi masyarakat, yang terjadi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang tadinya tidak bekerja kemudian bekerja kemudian bekerja dengan adanya bantuan maupun

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 231.

bekerja dengan sendirinya.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Boediono dalam meningkatkan pendapatan ada faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>30</sup>

Dalam pandangan islam pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Pendapatan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat.<sup>31</sup>

### 3. Produksi

Produksi adalah salah satu aktivitas ekonomi yang menghasilkan hasil akhir atau output dari suatu proses yang membutuhkan beberapa masukan atau input. Sehingga kegiatan produksi merupakan kombinasi antara beberapa masukan atau input yang bisa disebut faktor-faktor produksi yang akan menghasilkan keluaran atau output agar nilai guna

---

<sup>29</sup> Bustanul Arifin, *Formasi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Pustaka INDEF, 2002), hlm. 74.

<sup>30</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150.

<sup>31</sup> Amalia, "Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam".

barang atau jasa tersebut bertambah.<sup>32</sup> Menurut M. N. Shdiqqi produksi dalam islam mempunyai beberapa tujuan yaitu, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan keluarga, bekal untuk generasi mendatang dan bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.<sup>33</sup> Menurut Sadono produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen. Produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.<sup>34</sup>

#### 4. Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli konsumen pada harga dan waktu tertentu dan sesuai dengan pendapatan.<sup>35</sup> Teori permintaan adalah teori yang menjelaskan tentang ciri hubungan antara permintaan dan harga. Dari definisi ini, dapat

---

<sup>32</sup> Qori Imtinan, Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Abdul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, Nomor. 3, 2021, hlm. 2.

<sup>33</sup> Iftihor, dkk, Teori Produksi Dalam Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam*, Vol. 5, Nomor. 1, Juni 2022, hlm.70.

<sup>34</sup> Alivia Chesa Yulanda, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika, (Malang: *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* Malang 2019).

<sup>35</sup> Yopi Nisa Febrianti, Permintaan Dalam Ekonomi Mikro, *Jurnal Edunomic*, Vol. 2, Nomor. 1, 2014, hlm. 16.

diketahui bahwa permintaan terjadi karena di pengaruhi beberapa faktor, yaitu harga barang yang diminta, tingkat pendapatan masyarakat, jumlah penduduk, selera dan estimasi di masa yang akan datang, harga barang lain atau substitusi, intensitas kebutuhan dan distribusi pendapatan.<sup>36</sup>

## 5. Penawaran

Penawaran merupakan banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu dan tingkat harga tertentu, atau dengan kata lain bahwa penawaran merupakan jumlah barang dan jasa yang tersedia untuk dijual pada berbagai tingkat harga dan situasi. Penawaran dalam ilmu ekonomi adalah banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan dapat di tawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu.<sup>37</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian menggunakan studi kasus yaitu memperhatikan semua aspek dan kepemilikan yang penting dari suatu kasus yang akan di teliti, dengan pendekatan studi kasus ini juga dapat

---

<sup>36</sup>Mochammad Afif, Teori Permintaan Dan Konsumsi Inter-Temporal Antara Islam Dan Konvensional, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, Nomor.2, hlm. 231.

<sup>37</sup> Iwan Permana, Teori Penawaran Dalam Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2, Nomor. 1, mei 2020, hlm. 6.

mempermudah peneliti dalam menyampaikan suatu gambaran secara lebih detail tentang situasi objek.<sup>38</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini menggunakan pendekatan studi kasus karena dapat menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan konsep-konsep yang di peroleh dan menyampaikan suatu gambaran secara lebih detail mengenai kejadian dalam Peran Usaha Budidaya Maggot Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar.

## 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Peneliti kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis teori kemudian diinterpretasikan.<sup>39</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang Peran Usaha Budidaya Maggot Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

---

<sup>38</sup> Nanang Martono, *Motode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 28.

<sup>39</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 41.



### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di desa ini dikarenakan Desa Lembuak merupakan lokasi Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) peneliti selama 45 hari, dimana peneliti selama KKP melihat dan mengamati dari peran usaha budidaya maggot dan jamur tiram berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat desa Lembuak.

### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:<sup>40</sup>

- a. Sumber data primer penelitian ini yaitu hasil temuan data dilapangan melalui wawancara dengan pelaku usaha Budidaya Maggot dan masyarakat desa Lembuak.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu didapatkan dengan cara tidak langsung hanya melalui arsip dan data data hasil rekap atau catatan-catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai Peran Usaha Budidaya Maggot Terhadap

---

<sup>40</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 38.

Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada  
Kabupaten Lombok Barat.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode-metode tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk dapat mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli tidak dibuat-buat dan spontan dalam kurun waktu tertentu sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam dan rinci.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017), hlm. 65.

Observasi nonpartisipatif merupakan metode observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan sesuatu yang diminati namun peneliti hanya sebagai pengamat independen.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi nonpartisipatif, dimana peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam melakukan Usaha Budidaya Maggot dan dampaknya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, namun peneliti hanya mengamati pelaku usaha budidaya Maggot dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara peneliti dengan responden.<sup>43</sup> Menurut Silalahi, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi, *Jurnal At-Taquddun*, Vol. 8, Nomor 1, Desember 2016, hlm.36.

<sup>43</sup> Firdaus, Fachry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 103.

<sup>44</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm. 7.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara atau *interview* kepada suatu individu dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan struktur, namun dapat secara langsung pertanyaan di luar daripada koridor pedoman wawancara untuk dapat mengumpulkan data lebih dalam dan luas lagi.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini wawancara yang di gunakan oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur, untuk dapat menghimpun data dari informan agar terkumpul berupa informasi-informasi yang jelas dan detail yang berhubungan dengan ruang lingkup masalah yang diteliti secara bebas. Dalam menghimpun data peneliti akan mewawancarai pihak atau pelaku usaha budidaya maggot untuk mendapatkan data yang konkrit.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan, arsip-arsip dan beberapa buku yang menjadi tentang pendapatan, usaha, budidaya, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>46</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 234.

<sup>46</sup> Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 176.

metode dokumentasi untuk dapat memperoleh data misalnya jumlah pengeluaran yang di keluarkan untuk budidaya maggot dan dan rencana rencana yang akan di lakukan untuk kedepanya.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah melakukan kajian atau telaah-telaah terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori yang telah dipilih sebelumnya dalam kerangka teori/studi pustaka.<sup>47</sup> Analisis data dalam penelitian di antaranya sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>48</sup> Dalam hal mereduksi data, peneliti mewawancarai pihak pelaku usaha budidaya Maggot serta fokus dari penelitian yaitu menganalisis Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak.

### b. Penyajian Data

---

<sup>47</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 121.

<sup>48</sup> Sirajudin Saleh, *Analisis...*, hlm. 92.

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>49</sup> Dalam hal penyajian data, peneliti melakukan penguraian usaha budidaya maggot dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.<sup>50</sup> Dalam hal ini penarikan kesimpulan peneliti lakukan dengan Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian yang harus dilakukan oleh setiap peneliti. Selain untuk mengecek keabsahan data memiliki manfaat agar peneliti mengetahui ketidaksempurnaan dari hasil penelitian, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan terhadap kekurangan yang ada. Dalam

---

<sup>49</sup> Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 10.

<sup>50</sup> *Ibid*...., hlm. 124.

penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan.<sup>51</sup>

a. Triagulasi

Triagulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.<sup>52</sup> Triagulasi ada beberapa jenis yaitu antara lain.<sup>53</sup>

- 1) Triagulasi teknik yang merupakan teknik memeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan data dengan teknik berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 2) Triagulasi sumber yang berarti teknik memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber-sumber yang berbeda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triagulasi teknik dasar dan triagulasi sumber, dengan membandingkan apa yang terjadi saat pengamatan dan data yang didapatkan dari responden dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda, dengan jawaban

---

<sup>51</sup> Mohammad Ali Al-Humaidy, *Etris Tianghoa di Madura*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 77.

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 207.

<sup>53</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

saat mewancarai pelaku usaha budidaya maggot dan masyarakat sekitar.

b. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam suatu diskusi dengan rekan-rekan sejawat, hal ini bermaksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pikiran peneliti.<sup>54</sup>

c. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi yang dimaksud adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>55</sup>

Referensi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari bahan dokumentasi, laporan-laporan maupun arsip-arsip yang ada kaitanya dengan permasalahan penelitian ini tentang Peran Usaha

---

<sup>54</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, hlm. 276.



Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

d. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Harus cukup waktu untuk dapat betul-betul mengenal suatu lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan orang-orang yang ada disana, mengenal kebudayaan lingkungan, dan mengecek keberadaan informasi.<sup>56</sup> Karena masih ada data yang diperlukan oleh peneliti mengenai Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam karya ilmiah sistematika pembahasan adalah suatu rangkaian umum yang sangat memudahkan peneliti dalam membahas sebuah permasalahan yang dimulai dari BAB I – BAB IV kemudian dianalisis menjadi satu kesimpulan. Sehingga menjadi sebuah petunjuk dalam mengolah pemikiran. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi dua bagian antara lain sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Samsu, *Metodologi Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pustaka, 2017), hlm. 49.

## 1. Bagian Isi

BAB I pendahuluan, pada BAB ini terdiri dari sub-sub BAB latar belakang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan rencana jadwal penelitian.

BAB II Paparan Data dan Temuan, pada BAB ini biasanya terdiri dari sub BAB gambaran umum lokasi penelitian yaitu Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

BAB III Pembahasan, pada BAB ini memaparkan mengenai hasil analisis terhadap temuan yang berhasil diperoleh di lapangan yaitu Peran Usaha Budidaya Maggot dan dampaknya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Lembuak.

## 2. Bagian Akhir

BAB IV Penutup, pada BAB ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan yang di temukan oleh peneliti berdasarkan hasil dari analisis yaitu, Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada dan saran yang diberikan oleh peneliti berupa hasil pemikiran peneliti terkait hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak-pihak terkait.

## **BAB II**

### **PERAN USAHA BUDIDAYA MAGGOT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA DI BALE MAGGOT DESA LEMBUAK**

#### **A. Gambaran Umum Desa Lembuak**

##### **1. Sejarah Desa Lembuak**

Desa Lembuak berdiri pada tahun 1814, sebelum dibentuknya kedistrikan di Narmada, sedangkan Desa Lembuak ini sudah di kepalai oleh seorang pemusung yaitu Amak Jelenteh. Dasar pengangkatannya karena Amak Jelenteh di Desa ini memang paling disegani dalam segala hal dikarenakan pemberani dan jujur. Asal usul nama Desa Lembuak yakni” Lembu Sari” mengingat hasil bercocok tanam ditempat yang baru itu (Desa Lembu Sari) cukup berhasil dan sebagian rasa syukurnya kepada tuhan yang maha kuasa dilakukan upacara Nunas Sesari, dalam upacara Nunas sesari tersebut ikut pula di sembelih sapi putih yang kemudian dagingnya di bagi bagikan kepada seluruh penduduk agar sama-sama menikmati rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setelah peristiwa itu karena lembu (sapi) putih itu sudah tidak ada lagi dan dagingnya sudah di bagikan maka dirubahlah maka di rubahlah nama “Lembusari” menjadi “Lembuak”.

## 2. Letak Geografis Desa Lembuak<sup>57</sup>

Desa Lembuak merupakan salah satu Desa di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Secara geografis batas wilayah Desa Lembuak adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada
- b. Selatan : Desa Peresak dan Batu Kuta Kecamatan Narmada
- c. Barat : Desa Dasan Tereng dan Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada
- d. Timur : Desa Narmada Kecamatan Narmada

## 3. Keadaan Penduduk Desa Lembuak

### a. Jumlah Penduduk

Desa Lembuak memiliki luas wilayah menurut penggunaan yakni 118.00 Ha, dengan jumlah penduduk 5.305 jiwa, jumlah penduduk laki-laki 2.681 jiwa dan perempuan 2.624 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 1.654 KK. Desa Lembuak terdiri dari 8 Dusun, yaitu:

- 1) Dusun Telaga Ngembeng Dasan
- 2) Dusun Lembuak Kebon
- 3) Dusun Lembuak Barat

---

<sup>57</sup> *Ibid.*,

4) Dusun Lembuak Tengah

5) Dusun Lembuak Timur

6) Dusun Mekar Indah

7) Dusun Gondawari Barat

8) Dusun Gondawari Timur

b. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk Desa Lembuak mayoritas sebagai

Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pedagang.

**B. Peran Usaha Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Di Bale Maggot Desa Lembuak**

Desa Lembuak terdiri dari masyarakat-masyarakat yang beraktifitas ekonomi secara memproduksi dan mengkonsumsi. Dalam bentuk pemenuhan tersebut masyarakat melakukan suatu usaha atau kegiatan lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan masing-masing individu. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, jasa, industry dan kegiatan lainnya. Salah satu di antaranya ialah usaha budidaya Maggot yang mulai di rintis oleh sebagian masyarakat selama kuranglebih 7 tahun.

**Tabel 2.2**

**Nama Pelaku Usaha Budidaya Maggot Di Desa Lembuak**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Umur</b> | <b>Pekerjaan</b>                |
|-----------|-----------------------|-------------|---------------------------------|
| 1.        | Surahman              | 26 tahun    | Pengurus Bumdes<br>Desa Lembuak |
| 2.        | Syarif Wiradi         | 35 tahun    | Sekdes Desa<br>Kumbang          |
| 3.        | M. Sofyan Ferdiansyah | 37 tahun    | Pedagang                        |
| 4.        | M. Suhada             | 39 tahun    | Peternak                        |
| 5.        | Ahmad Reza Fathoni    | 30 tahun    | Guru Paud                       |

Usaha budidaya maggot ini bermula dari beberapa beberapa remaja yang ada di Dusun Lembuak Barat yang bertujuan meningkatkan perekonomian khususnya remaja. Pada awal mulanya budidaya maggot di dimulai tanpa modal karena bibit dari maggot itu sendiri di peroleh secara gratis dari seseorang, dari sanalah budidaya maggot ini dimulai yang dimana pelaku usaha beranggotakan 5 orang dan tidak menutup kemungkinan pelaku usaha akan bertambah karena tujuan budidaya ini adalah untuk meningkatkan perekonomian remaja. Selain itu juga tujuan budidaya maggot yakni untuk mengurangi dan mengelola sampah yang ada di Desa khususnya sampah organik, karena sampah organik merupakan

pakan dari maggot itu sendiri. Berdasarkan penjelasan dari bapak Surahman selaku ketua usaha budidaya maggot:

*“Usaha budidaya maggot di dirikan tahun 2017, dari sana mulai awal berkumpul dengan rekan-rekan remaja khususnya remaja lembuak barat untuk mencoba suatu usaha yang bisa meningkatkan perekonomian dan di khususkan untuk remaja adapun jumlah pelaku usaha yaitu 5 orang dan tidak menutup kemungkinan akan bertambah apabila ada remaja yang ingin bergabung untuk ikut serta dalam usaha budidaya tersebut”*.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara diatas di jelaskan usaha budidaya maggot di laksanakan atas dasar keinginan bersama para remaja-remaja yang berada di desa lembuak dengan melihat lingkungan desa berdasarkan pada faktor ekonomi desa Lembuak. Kegiatan yang mulai dilakukan yaitu budidaya maggot dari tahun 2017 sampai sekarang telah berkembang karena adanya kemudahan teknologi dalam pelaksanaan.

Usaha budidaya maggot di dorong oleh kemudahan media lainnya seperti bahan dasar dan permodalan. Hal tersebut di jelaskan oleh bapak Syarif Wiradi:

*“Membangun usaha tanpa modal dan memperoleh keuntungan 100%, tujuan utama budidaya maggot adalah untuk mengurai sampah organik terutama sampah yang ada di desa lembuak dan keuntungan yang di dapat dari usaha tbudidaya tersebut di anggap sebagai bonus dan untuk keuntungan dari usaha budidaya ini dibagi rata dengan pelaku usaha lainnya, untuk sejauh ini ekonomi pelaku usaha terbantu dengan adanya budidaya maggot dan jamur tiram tersebut”*.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Surahman, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

<sup>59</sup> Syarif Wiradi, *Wawancara*, Lembuak 05 Maret 2023.

Berdasarkan wawancara diatas di jelaskan usaha budidaya maggot berorientasi pada tanpa modal dengan adanya keuntungan. Media-media yang dibutuhkan dalam usaha budidaya maggot berasal dari barang-barang yang tidak terpakai lagi atau sampah yang berasal dari masyarakat. Kemudian di fungsikan sebagai bahan media usaha.

Hasil usaha budidaya maggot di rasakan mampu meraup keuntungan jauh daripada modal yang digunakan. Hal tersebut berdasarkan pada yang di jelaskan oleh bapak Surahman:

*“Pendapatan pelaku usaha terus meningkat karena adanya budidaya maggot karena budidaya ini di lakukan secara bertahap, kalau untuk budidaya maggot sendiri untuk 1 biofon bisa memperoleh beberapa kilo maggot dan biofonnya terus di tambah agar hasil panane meningkat sedangkan untuk jamur tiram di nilai memiliki keuntungan yang lebih besar di bandungkan dengan maggot karena harga jual maggot hanya mencapai 7 ribu per kilo, kalua jamur itu medianya itu satu itu 4 ribu per beglok. Kalua jamur itu lumayan pendapatannya daripada maggot. Karena dari 100 beglok itu kita bisa peroleh 400 ribu. Kalua dalam beglok itu kita bisa menjual jamur tiram sampai 500 beglok selama sebulan. Kalua penghasilan lebih tinggi jamur daripada maggot”<sup>60</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas, hasil panen yang ada pada usaha budidaya maggot meraup banyak keuntungan dengan masa panen selama 2 kali dalam sebulan penuh. Secara rincinya satu kali dalam 2 minggu masa panenya dengan keuntungan yang didapat sebesar jumlah kiloan yang didapat. Besar Harga dari maggot

---

<sup>60</sup> Surahman, *Wawancara*, Lembuak 05 Maret 2023.



berdasarkan perkilogramnya itu sendiri sebesar Rp. 7.000,00. Keberadaan usaha maggot yang telah dilakukan sudah dapat meraup banyak keuntungan dari para pengusaha tersebut ketimbang pada usaha jamur tiram yang dilakukan.

Besarnya keuntungan yang didapat, hasil-hasil tersebut di bagikan berdasarkan modal dan keuntungan masing-masing pengusaha tersebut, seperti yang di jelaskan oleh bapak M.Sofyan Ferdiansyah:

*“Bisa membantu modal dan pendapatan dari kita kan. Seperti apapun bentuk pada penjualan usaha itu baik rugi atau apa itu, kita tetap untung jadinya. Jadinya membantu lah kan. Kalau pada maggot ini, menggunakan modal dalam penanamannya, dimana modal awalnya ya 400 rb. Dalam pembuatan medianya, kita bisa membuat 500 media jamur, dengan raup keuntungan yang bisa kita ambil sampai 2 jutaan, laba bersihnya itu kita bisa mendapatkan 1 juta enam ratus laba bersihnya”<sup>61</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas di jelaskan, modal dan pendapatan yang di raup dari hasil pada masa panen dan penjualan pada maggot secara fungsional membantu pendapatan dari para pelaku usaha budidaya maggot itu sendiri. Dikarenakan adanya kerugian dalam panen dan penjualan, mereka selalu merasa untung dengan semua yang menjadi bagian dalam kegiatan usaha tersebut dapat dijadikan bahan ekonomis dan lainnya.

---

<sup>61</sup> M. Sofyan Ferdiansyah, *Wawancara*, Lembuak 05 Maret 2023.

Secara pada pendapatan yang didapatkan oleh para pelaku usaha dalam setiap masa panen, dimana dalam siklus ekonomi dari pelaku usaha itu sendiri dirasa merasakan suatu peningkatan walaupun tidak secara besar, seperti yang dijelaskan oleh bapak M. Suhada:

*“Dari hasil yang didapati pada masa panen kemudian kita jualkan bersama-sama, atau melalui informasi yang ada seperti adanya relasi ke beberapa pengusaha lainnya kadang juga langsung kepada pasarnya itu. Terus hasilnya terbagi ke kita semua selaku pengusaha ini, tapi lebih fokus kepada modalnya usaha ini kan biar selalu jalan usaha ini juga. Tapi peningkatan yang dirasakan sangat meningkat secara ya adalah peningkatan pendapatan penjualan yang didapati pada masa panennya terpenting buat usaha ini juga dan kebutuhan dirumah serta keluarga juga”*.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, dijelaskan terdapatnya peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh pelaku usaha budidaya maggot dalam setiap masa panen yang dilakukan, dengan adanya pendapatan yang didapti dari hasil penjualan dan kerjasama dengan pengusaha lainnya membantu kebutuhan dalam suatu keluarga.

Berdasarkan pada hasil ekonomis yang didapat dari usaha budidaya maggot ini memberikan tambahan berupa tambahan berupa penghasilan dalam meningkatkan ekonomis suatu individu. Namun budidaya maggot ini cenderung di kaitkan sebagai pekerjaan sampingan bagi pelaku usaha, seperti yang di jelaskan oleh bapak Ahmad Reza Fathoni:

---

<sup>62</sup>M. Suhada, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

*“Iya pada dasarnya saya dan teman-teman sesama pengurus usaha maggot ini bermula membangun usaha ini untuk menjadi dampak positif terhadap ekonomis dan juga sosial. Nah kalau dari ekonomis yaitu hasil panennya itu berupa maggot itu dijual kepada konsumen yang membutuhkan. Kalau untuk sosialnya membantu masyarakat dalam menekan jumlah sampah yang ada di lingkungan desa”.*<sup>63</sup>

Usaha budidaya maggot yang sudah berjalan samapi sekarang

di tujukan sebagai usaha sampingan daripada para pelaku usaha sebagai bentuk mendapatkan nilai ekonomis dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari segi sosial dan lingkungan secara ekonomis, adanya usaha budidaya maggot ini memberikan dampak secara sosial, lingkungan dan ekonomi, seperti yang dijelaskan oleh bapak Syarif Wiradi:

*“Jelas sih kalau dampak positifnya sih, terutama dalam maggot ini, dimana sampah yang tidak bisa terurai itu bisa dialokasikan kepada kami, sehingga tidak ada penumpukan sampah pada masyarakat. Kalau jamur itu dampaknya kepada masyarakat, dimana letaknya pada kerjasama dengan usaha masyarakat lainnya sebagai seorang pedagang”.*<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, keberadaan usaha budidaya maggot secara sosialnya bersifat pada masyarakat dimana secara kerjasama dengan mengedepankan nilai kebersihan yaitu keberadaan sampah yang tidak dapat terurai kemudian diarahkan pada budidaya maggot untuk menjadi sarana usaha kemudiannya. Dengan hal tersebut

---

<sup>63</sup> Ahmad Reza Fathoni, *Wawancara*, Lembuak 22 Maret 2023.

<sup>64</sup> Syarif Wiyardi, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

memberikan sumbangsih ekonomi kepada pelaku usaha dan masyarakat pula atas kerjasama yang dilakukan. Hal tersebut juga senada dengan yang dijelaskan oleh bapak Ahmad Reza Fathoni:

*“Peran kepada masyarakat ya terbantu akibat ada sampahnya kan, sehingga bisa teruraikan”*.<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, bentuk peran keberadaan usaha budidaya maggot kepada masyarakat desa ialah secara kebersihan, dengan sampah-sampah yang ada disetiap masyarakat secara sampah anorganik yang tidak dapat diurai diberikan kepada pihak pengusaha untuk menjadi media tanam dan lain sebagainya.

### **C. Pembahasan**

Menurut Dirga,<sup>66</sup> Budidaya adalah sebuah usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan hasil dari sebuah sistem yang dipakai untuk memperbanyak atau memproduksi apapun dengan bantuan sumber daya manusia.<sup>66</sup> Budidaya adalah kegiatan untuk memproduksi mengembangkan biota (organisme) di lingkungan terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (profit).<sup>67</sup> Budidaya yang biasa dilakukan tidak

---

<sup>65</sup> Ahmad Reza Fathoni, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

<sup>66</sup> Muhammad Ilham Akbar, *Dampak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha Di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram*, (Mataram: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

<sup>67</sup> Bangkit Satiawan, *Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Rekreatif D Karanganyar*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016), hlm. 4.

lepas dari makhluk hidup baik itu berupa tanaman ataupun hewan-hewan, dan salah satunya adalah maggot itu sendiri.

Maggot merupakan larva lalat black soldier fly atau serangga bunga, Maggot black soldier memiliki nama latin *Hermetia iluciens L*, termasuk kerabat lalat, tubuh dewasanya menyerupai tawon, berwarna hitam dan memiliki panjang 15-20 mm. Maggot BSF sebetulnya fase larva dari siklus hidup bsf, pada fase larva inilah yang disebut sebagai maggot/belatung bsf. Maggot juga memiliki kandungan protein dan lemak yang tinggi, memiliki tekstur yang kenyal, dan memiliki kemampuan untuk mengeluarkan enzim alami. Maggot tumbuh pada bahan organik yang membusuk seperti bangkai, buah, sayur mayur yang rusak atau lainnya. Nilai asam amino, asam lemak dan mineral pada maggot juga tidak kalah dengan sumber-sumber protein lainnya, sehingga maggot merupakan bahan baku ideal yang dapat digunakan sebagai pakan untuk alternatif.<sup>68</sup>

Budidaya maggot menjadi salah satu usaha ini juga dilakukan di Desa Lembuak atas keinginan bersama para pelaku usaha, yang menilai cara dalam mengurangi sampah yang ada di desa ialah dengan memanfaatkan sampah tersebut, sehingga dijalankanlah usaha budidaya maggot. Usaha budidaya maggot ini menekankan pada pemberdayaan

---

<sup>68</sup> Fita Faridah, dkk, Pelatihan Budidaya Maggot Sebagai Alternative Pakan Ternak Di Desa Baturono Lamongan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, Nomor. 1, hlm. 37.

potensi-potensi yang bisa dijadikan suatu usaha yang ada di Desa Lembuak, dengan mulanya usaha ini di gerakkan oleh 5 orang remaja yang terdiri dari Syarif Wiyardi, Ahmad Reza Fathoni, M. Sofyan Ferdiansyah, M. Suhada, Surahman. Berjalannya usaha ini sampai sekarang sudah mampu memberikan kontribusi ekonomi bagi mereka, seperti yang terlihat pada pendapatan yang mereka terima setiap pada saat panen maggot terjadi. Sehingga dari pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha tersebut nantinya akan menjadi sebuah modal bagi usaha tersebut dan juga meningkatkan ekonomi pelaku usaha dalam bentuk pendapatannya daripada sebelumnya.

Pendapatan yang di rasa meningkat didasari pada teori pendapatan yang di kemukakan oleh Russel C. Swansburg, pendapatan merupakan pemasukan yang didapat dari hasil produk dan pelayanan berupa keberadaan faktor-faktor produksi. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan teori pendapatan yang menunjukkan jumlah gaji atau upah yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.<sup>69</sup>

Pendapatan-pendapatan yang diterima pada periode tertentu di rasakan oleh pelaku usaha budidaya maggot telah ada perkembangan, yang dimana mereka melakukan penjualan atas hasil panen budidaya maggot

---

<sup>69</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150.

yang kisaran harga dari maggot tersebut berkisar 1 kg bernilai Rp.7.000,00. Dengan sekali panen membutuhkan waktu 2 minggu lamanya dan hasil panen tersebut dapat meraup sebanyak 100 kg yang kemudian di arahkan kepada konsumen-konsumen atau dijual. Namun di nilai dari jumlah yang di dapat dari hasil penjualan maggot masih kurang di bandingkan dengan hasil panen jamur tiram. Hal tersebut berdasarkan pada wawancara dengan bapak Surahman. Keuntungan yang didapat dari panen jamur tiram lebih besar ketimbang dari hasil panen maggot dengan sekali panen meraup keuntungan lebih besar dengan nilai Rp. 400.000,00 sampai Rp.1.000.000,00.

Pendapatan yang didapati oleh para pelaku usaha budidaya maggot pada setiap hasil panen sampai kepada penjualan sebenarnya dapat dikatakan adanya peningkatan pendapatan pelaku usaha dengan mengacu pada keadaan serta kondisi keluarga yang di bebaskan. Namun pendapatan merasa naik di dasari pada peningkatan pendapatan pada periode tertentu pada hasil yang dirasakan dalam usaha budidaya maggot tersebut.

Melihat daripada keadaan serta perannya usaha budidaya maggot ini tidak hanya sebatas meraup keuntungan bagi pelaku usaha namun memberikan peranan yang positif kepada masyarakat di Desa Lembuak untuk dapat menjaga lingkungan hidup dan melestarikan lingkungan tempat tinggal. Dimana sampah-sampah yang tidak bisa di uraikan mampu

menjadi objek usaha dengan cara menjadikannya sebagai media usaha budidaya maggot.

Adanya peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh kelima pengusaha budidaya maggot, penelitian sekali lagi mendukung referensi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai arah penelitian yang dilakukan. Keadaan pendapatan yang dirasakan oleh pemilik usaha atau UMKM terasa sangat meningkat drastis karena adanya perputaran modal yang digunakan pada pelaksanaan usaha yang dilakukan.

Usaha budidaya maggot berperan positif pada pendapatan pengusaha tersebut. Jumlah pengusaha budidaya maggot yang ada di Desa Lembuak berada pada bale maggot tersebut. Kelima pengusaha itu merupakan sosok penting dari adanya kelestarian lingkungan yang ada di Desa Lembuak karena adanya pengurangan sampah dari penggunaan masyarakat desa, yang sampah tersebut merupakan salah satu modal gratis yang diberikan kepada pengusaha sebagai alat budidaya maggot. Pada saat panennya, maggot tersebut dijual dipasar atau biasa di langganan, yang kemudian akan tersebar sampai kepada konsumen lainnya.



### **BAB III**

## **BAGAIMANA PENDAPATAN PELAKU USAHA SETELAH ADANYA USAHA BUDIDAYA MAGGOT DI DESA LEMBUAK NARMADA**

### **A. Pendapatan Pelaku Usaha Setelah Adanya Usaha Budidaya Maggot Di Desa Lembuak Kecamatan Narmada**

Ekonomi selalu di identikkan dengan pendapatan atau penghasilan, yaitu adanya peningkatan maupun penurunan dari pendapatan yang didapat dalam periode tertentu. Dimana keadaan ekonomi dari adanya kegiatan yang dilakukan biasanya selalu bersandar pada efektif dan tidaknya pekerjaan yang dilakukannya dalam pemenuhan ekonomi ataupun peningkatan yang dilihat dari pendapatannya. Salah satu dari kegiatan tersebut ialah budidaya Maggot, usaha ini di fokuskan di daerah Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

Usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha budidaya Maggot tidak terlepas dari meningkatkan ekonominya melalui pendapatan. Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Surahman:

*“Ya kan dengan adanya usaha ini membuat yang sudah kami lakuman bersama dengan tujuan untuk membantu mengurangi banyaknya sampah yang ada di desa ini kan. Terus daripada adanya itu kan secara tidak langsung membuat adanya usaha ini adanya hasil dari kami yang didapatkan ya hasil penjualan juga kan”*.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, usaha budidaya maggot pada mulanya dijadikan sebagai tempat olah sampah yang ada didesa, dengan

---

<sup>70</sup> Surahman, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

tujuan awalnya ialah sebagai pengolah sampah, banyaknya sampah yang ada di Desa Narmada membuat adanya pengolahan sampah dengan mengumpulkan sampah menjadi bahan dasar pada usaha budidaya maggot. Dari usaha tersebut mampu memberikan sumbangsih ekonomi yaitu pada pendapatnya.

Usaha budidaya maggot yang didirikan sebagai tempat olah sampah yang ada di Desa Lembuak, dari hal yang dilakukan tersebut mampu memberikan penghasilan dari adanya kegiatan penjualan, seperti yang dijelaskan bapak Ahmad Reza Fathoni:

*“Pada mulanya kan buat menjadi tempat mengurangi sampah yang ada sehingga membuat yang kami lakukan jadi usaha, ya gitu-gitu aja. Jadinya sampe sekarang dijasikan usaha sehingga mampu membantu ekonomi kami setelah adanya hasil penjualan yang dilakukan oleh kami. Pada kali ini sudah mencapai jauh hasil penjualan yang kami dapatkan, adalah kan nilainya harga itu, tapi terlihat dari banyaknya pelanggan dari usaha kami”.*<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, usaha budidaya yang dilakukan ini atas dasar banyaknya sampah yang di desa, membuat masyarakat mendirikan usaha budidaya maggot yang kemudian dilaksanakan sampai sejauh ini dengan mengandalkan usaha yang dilakukan. Usaha budidaya maggot telah dapat memberikan penghasilan kepada pelaku usaha, penghasilan tersebut berupa pendapatan dari hasil penjualan yang dilakukan.

---

<sup>71</sup> Ahmad Reza Fathoni, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha Budidaya Maggot**  
**Sebelum Adanya Usaha Budidaya Maggot**

| No | Nama                     | Pekerjaan                       | Penghasilan   |
|----|--------------------------|---------------------------------|---------------|
| 1. | Surahman                 | Pengurus Bumdes Desa<br>Lembuak | Rp. 1.500.000 |
| 2. | Syarif Wiyardi           | Sekdes Desa Batu<br>Kumbang     | Rp.3.000.000  |
| 3. | M. Sofyan<br>Ferdiansyah | Pedagang                        | Rp. 2.000.000 |
| 4. | M. Suhada                | Peternak                        | Rp. 2.500.000 |
| 5. | Ahmad Reza<br>Fathoni    | Guru Paud                       | Rp. 300.000   |

Namun dalam penjualan yang dilakukan oleh budidaya maggot tetap dilakukan untuk dapat penghasilan sehingga memberikan pendapatan kepada pelaku usaha, penjualan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada calon konsumen dengan adanya pemasaran tersebut dijelaskan oleh bapak M. Suhada:

*“Kalau dalam maggot biar kita dapat banyak konsumen ato calon pembeli kan jadinya kita kasih tau, nah begitu caranya pemasaran kita bekerjasama dengan pelaku usaha lainnya. Misalnya ni ada usaha lain kayak ikan dan sebagainya, saling kerjasama buat oper hasil panen kemudian diarahkan kesana dan mereka yang bantu jual begitu juga sebaliknya. Kalau untuk jamur, kita biasanya*

*kalau medianya itu kita jual ke orang yang mau belajar budidaya, kalau jamur tiramnya kita jual di pasar-pasar tradisional seperti peken narmada ini. Juga kalau media yang sudah tidak bisa digunakan lagi, kita jualnya itu diusaha ikan lele, soalnya menjadi pakan lele”.<sup>72</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas, dimana pada saat hasil panen dan penjualan, metode pemasaran yang dilakukan ialah secara kepada pengusaha lain, masih bersifat tradisional namun dengan cepat diketahui oleh masyarakat secara luas, sampai kepada media pasar Narmada yang menjadi akses pemasaran dilakukan. Pemasaran yang dilakukan untuk dapat memberikan informasi kepada calon konsumen sehingga mereka dapat mengetahui akan maggot yang dijual, namun adanya pelanggan yang telah ada mampu menjadi pemasar berikutnya. Pelanggannya yang sudah tetap melakukan transaksi jual beli, salah satunya ada usaha ikan lele karena maggot merupakan pakan daripada ikan lele tersebut.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penjualan yang dilakukan sehingga meningkatkan pendapatan dari pelaku usaha, terdapat halangan yang bermunculan pada saat proses penjualan yang dilakukan, seperti yang dijelaskan oleh bapak M. Sofyan Ferdiansyah:

*“Setiap kegiatan pasti ada kendala ya, dimana kendalanya ya itu itu aja. Misalnya kan dari gagal panen akibat ada masalah baik dari kesehatan tanaman dan maggot sampai kepada banyak kegiatan jadinya kurang memperhatikan gitu gitu aja”.<sup>73</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas, dimana dalam kegiatan usaha budidaya maggot terdapat kendala pada saat penjualan yang dilakukan sehingga memberikan penghasilan kepada pelaku usaha. Setiap kegiatan dan usaha yang dilakukan terdapat kendala, nah dalam hal ini budidaya maggot bermasalah pada saat usaha berjalan, dengan adanya kegagalan pada saat panen dilakukan. Kegagalan terjadi adanya penyakit yang dialami

---

<sup>72</sup> M. Suhada, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

<sup>73</sup> M. Sofyan Ferdiansyah, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

dalam proses budidaya itu, baik secara jamur maupun daripada maggot itu sendiri. Kendala tersebut dirasakan berdasarkan pada kurangnya panen pada periode tertentu.

Terdapatnya kendala yang dialami, bukannya merasakan kerugian namun dapat memberikan sebuah dampak baik dalam berkegiatan selanjutnya, hal tersebut dijelaskan oleh bapak Ahmad Reza Fathoni:

*“Dari kendala ya, saya setiap ada Kendala gitu bisa menjadi dampak baik, soalnya kan bisa memberikan kita pengetahuan tambahan dan meningkatkan rasa diri dalam melanjutkan ataupun memulai usaha lainnya kan, jadinya setelah adanya kendala jadi kita tahu harus kek gini dan kek gitu biar ndak rugi aja hahaha”.*<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, keberadaan kendala dalam berkegiatan dan yang melibatkan hasil panen, membuat mereka belajar untuk dapat memberikan hasil yang memuaskan pada panen selanjutnya. Terdapatnya kesalahan dan kendala hama serta sejenisnya membuat mereka untuk melakukan perbaikan pada permasalahan tersebut untuk dapat mendapatkan hasil panen yang memuaskan sehingga berperan dalam peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Dalam membantu ekonomi pelaku usaha dengan melihat pada pendapatan yang didapati oleh pelaku usaha, dengan adanya usaha ini membuat mereka merasa senang dan sangat terbantu, seperti yang dijelaskan oleh bapak Surahman:

*“Sejak ada usaha budidaya maggot ini membuat saya dan teman-teman lainnya merasakan dampak dari adanya maggot yang dijalankan oleh kami ini kan, walaupun tidak seberapa namun hal*

---

<sup>74</sup> Ahmad Reza Fathoni, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

*tersebut mampu memberikan bantuan dalam kehidupan kami secara menopang kebutuhan hidup kan, ya terpenting adalah daripada tidak ada namun tetap menjadi landasan kuat kami untuk membantu membersihkan desa juga kan”<sup>75</sup>*

Berdasarkan pada wawancara diatas, sejak keberadaan usaha budidaya maggot yang telah berjalan sampai sekarang mampu memberikan manfaat dalam pemenuhan ekonomi pelaku usaha. Setelah adanya usaha ini dalam penjualan memberikan pendapatan kepada mereka sebagai pelaku usaha.

Dari pendapatan yang didapat secara langsung memberikan peningkatan dalam ekonomi yaitu pendapatan mereka sebagai pelaku usaha, seperti yang dijelaskan oleh bapak Ahmad Reza Fathoni:

*“Nah jadi ada penjualan yang kami lakukan, kan dating pihak pembeli secara langsung contohnya dari daerah narmada ini banyak yang dating dan banyak pula dari daerah lotim dan sebagainya. Dari penjualan itu memberikan hasil jualan kepada kami dan membantu keuangan kami dan keluarga walaupun tidak secara banyak tapi membantu ekonomi kami meningkat”<sup>76</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas, proses penjualan yang dilakukan pada usaha budidaya maggot dari hasilnya membantu ekonomi pelaku usaha. Pendapatan secara langsung yang pelaku usaha dapatkan pada penjualan yang membantu meningkatkan pendapatan dari pelaku usaha. Peningkatan yang dirasakan terlihat perkembangan finansial yang didapatkan pada saat itu atau periode berikutnya ketimbang sebelumnya.

---

<sup>75</sup> Surahman, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

<sup>76</sup> Ahmad Reza Fathoni, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.

Usaha budidaya maggot yang telah dilakukan oleh kelima pengusaha yang dilakukan telah dapat membantu semua kalangan baik secara masyarakat maupun pada pelaku usahanya. Pada sisi masyarakat, adanya bantuan kebersihan dan kekurangan sampah pada lingkungan tempat tinggal masyarakat yang pada saat itu di Desa Lembuak memiliki permasalahan sampah yang tidak bisa terurai sangat banyak. Setelah adanya usaha yang dilakukan ini mampu mengurangi sedikit demi sedikit. Pada pelaku usahanya memberikan dampak peningkatan pendapatan pelaku usaha. Setelah keberadaan usaha ini membuat keadaan ekonomi pelaku usaha berada pada taraf peningkatan pendapatan mereka.

## **B. Pembahasan**

Menurut Mulyanto dan Sumardi dalam buku Mulyanto, dimana keadaan ekonomi merupakan suatu kedudukan dengan dilihat pada rasionalnya secara langsung menetapkan suatu individu pada posisi tertentu.<sup>77</sup> Ekonomi masyarakat diidentikkan pada keadaan masyarakat pedesaan yang monoton pada posisi ekonomi standar secara kehidupan.<sup>78</sup>

Usaha budidaya maggot pada mulanya dijadikan sebagai tempat olah sampah yang ada didesa, dengan tujuan awalnya ialah sebagai

---

55. <sup>77</sup> Mulyanto, *Pengantar Ekonomi Regional*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2020), hlm.

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

pengolah sampah, banyaknya sampah yang ada di Desa Narmada membuat adanya pengolahan sampah dengan mengumpulkan sampah menjadi bahan dasar pada usaha budidaya maggot. Dari usaha tersebut mampu memberikan sumbangsih ekonomi yaitu pada pendapatnya.

Sejak keberadaan usaha budidaya maggot yang telah berjalan sampai sekarang mampu memberikan manfaat dalam pemenuhan ekonomi pelaku usaha. Setelah adanya usaha ini dalam penjualan memberikan pendapatan kepada mereka sebagai pelaku usaha. Dari pendapatan yang didapatkan oleh pelaku usaha dalam sekali penjualan mampu membantu ekonomi pelaku usaha.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha Budidaya Maggot**  
**Sesudah Adanya Usaha Budidaya Maggot**

| No | Nama                     | Pekerjaan                          | Penghasilan   |
|----|--------------------------|------------------------------------|---------------|
| 1. | Surahman                 | Pengurus<br>Bumdes Desa<br>Lembuak | Rp. 1.800.000 |
| 2. | Syarif Wiyardi           | Sekdes Desa<br>Batu Kumbang        | Rp.3.300.000  |
| 3. | M. Sofyan<br>Ferdiansyah | Pedagang                           | Rp. 2.300.000 |
| 4. | M. Suhada                | Peternak                           | Rp. 2.800.000 |



|    |                    |           |             |
|----|--------------------|-----------|-------------|
| 5. | Ahmad Reza Fathoni | Guru Paud | Rp. 600.000 |
|----|--------------------|-----------|-------------|

Adapun sesudah adanya usaha budidaya maggot ini para pelaku usaha mengalami peningkatan dalam pendapatan yang cukup signifikan dan memberi dampak positif kepada para pelaku usaha.

Sedangkan menurut Boediono dalam meningkatkan pendapatan ada faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu:<sup>79</sup>

Pertama pada jumlah faktor-faktor produksi yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian. Dimana semakin banyak permintaan akan maggot karena banyaknya pemesan yang memiliki usaha sebagai peternak ikan, baik lele dan ikan lainnya sangat membutuhkan pakan yang seger, sehingga pada saat panen banyak permintaan dan secara langsung akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan dari penjualan yang dilakukan.

Harga per unit masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi. Pada faktor produksi, banyak penawaran akan harga daripada maggot pada saat panen maggotnya. Bersumber dari salah satu pengusaha bale maggot yang menyatakan adanya peningkatan penawaran pada setiap panen dan juga

---

<sup>79</sup> Boediono, *Pengantar .....*, hlm. 150.

banyaknya permintaan, dikarenakan kebutuhan yang lainnya terhadap maggot untuk keperluan dan kepentingan pakan ikan dan lainnya.

Keadaan ekonomi pelaku usaha setelah adanya usaha budidaya maggot terlihat didapati adanya peningkatan pada pendapatan yang secara langsung membuat keadaan ekonomi pelaku usaha dalam keadaan meningkat atau taraf tinggi dengan sebutan lain berkembang. Hal tersebut dimana pelaku usaha bertambah pendapatannya pada periode itu, dengan mengutarakan bahwasannya pelaku usaha dalam usaha budidaya maggot ini menjadikan pekerjaan sebagai pelaku usaha untuk dapat membantu ekonomi. Sehingga terjadinya suatu peningkatan dalam ekonomi masyarakat berdasarkan pada pendapatan mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan secara mendalam dan telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai peran usaha budidaya maggot dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Desa Lembuak Kecamatan Narmada, maka peneliti menyimpulkan:

1. Usaha Budidaya maggot yang telah dilakukan di Desa Lembuak Kecamatan Narmada oleh kelima pemilik bale maggot sudah mampu meningkatkan pendapatannya. Banyaknya keuntungan dari hasil penjualan maggot yang pada setiap panennya sangat besar. Usaha budidaya maggot tidak terlalu membutuhkan modal besar karena berdasarkan media pada sampah-sampah masyarakat yang tidak mudah terurai yang kemudian menjadi suatu media bagi usaha budidaya maggot. Keberadaan usaha budidaya maggot juga memberikan dampak positif pada lingkungan hidup juga dengan tidak menimbulkan penumpukan sampah dalam lingkungan hidup masyarakat Desa Lembuak.
2. Keberadaan usaha budidaya maggot yang dilakukan, pada penjualannya pelaku usaha mampu meningkatkan pendapatan untuk dapat membantu kebutuhan ekonomi. Sehingga keadaan ekonomi pelaku usaha setelah

adanya usaha budidaya maggot berada pada taraf peningkatan pendapatan dan ekonominya.

## **B. Saran**

### **1. Pelaku Usaha Budidaya Maggot**

Selalu meningkatkan kinerja usaha budidaya maggot dengan cara menambah jumlah sumber daya manusia (tenaga kerja) yang kemudian mampu mengembangkan sampai kepada menambah ruang usaha demi kepentingan secara lingkungan sosial masyarakat.

### **2. Masyarakat Desa**

Membantu serta memeberikan kesan semangat kepada para pelaku usaha untuk dapat meningkatkan akses usaha budidaya maggot sampai kearah nasional sehingga mampu memberikan kesan positif dan menaikkan nilai kreativitas dan antusias jiwa wirausaha masyarakat Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

### **3. Peneliti Berikutnya**

Mendalami serta mengembangkan pembahasan khazanah keilnuan yang berkaitan tentang pertumbuhan ekonomi yang berdasari pada usaha-usaha dalam wilayah yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Reza Fathoni, *Wawancara*, Lembuak 22 Maret 2023.
- Alivia Chesa Yulanda, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika, (Malang: *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang* 2019).
- Anak Agung Putu Sanjaya, dkk, *Sistem Informasi E-Supply Chain Management Budidaya Jamur Tiram Pada Oka Jamur Bali*, *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 9, Nomor. 3, Desember 2020.
- Andi Basuki, dkk, *Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukerejo Kabupaten Malang*, *Jurnal Karinov*, Vol. 3, Nomor. 3, September 2020.
- Bangkit Satiawan, “*Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Rekreatif D Karanganyar*”, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016.
- Bangkit Satiawan, *Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Rekreatif D Karanganyar*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016).
- Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Bustanul Arifin, *Formasi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Pustaka INDEF, 2002.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Damsar, Indarayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Pernadamedia, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Alfatih Quran, 2021.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Evi Fitrotun Najjah, dkk, *Pelatihan Soft Skill dan Pengembangan Home Industri Sebagai Upaya Maksimalisasi Potensi Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Jatirejo*, *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5, Nomor. 1, Juni 2021.
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Fira Ayuni, *Peran Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa O'o Kecamatan Dompu (Studi Pada Usaha Tempe UD Maju Jaya)*, Mataram: Skripsi Uin Mataram, 2022
- Firdaus, Fachry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Sleman: CV Budi Utama, 2018
- Fita Faridah, dkk, *Pelatihan Budidaya Maggot Sebagai Alternative Pakan Ternak Di Desa Baturono Lamongan*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, Nomor. 1, 2019
- Fita Faridah, dkk, *Pelatihan Budidaya Maggot Sebagai Alternative Pakan Ternak Di Desa Baturono Lamongan*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, Nomor. 1.
- Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi, *Jurnal At-Taquddun*, Vol. 8, Nomor 1, Desember 2016.
- Hatta Jayawardhana, dkk, *Studi Kelayakan Pendirian Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Kabupaten Garut*, *Jurnal Kalibrasi*, Vol. 15, Nomor. 2, 2017
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Iftihor, dkk, *Teori Produksi Dalam Islam*, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam*, Vol. 5, Nomor. 1, Juni 2022.
- Iwan Permana, *Teori Penawaran Dalam Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2, Nomor. 1, mei 2020.
- M. Sofyan Ferdiansyah, *Wawancara*, Lembuak 05 Maret 2023.
- M. Suhada, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.
- Markhamah, dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021.

<sup>1</sup>Mochammad Afif, *Teori Permintaan Dan Konsumsi Inter-Temporal Antara Islam Dan Konvensional*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2, Nomor.2. Mohammad Ali Al-Humaidy, *Etris Tianghoa di Madura*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta Erlangga,2006).

Muhammad Ilham Akbar, “*Dampak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha Di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, 2019.

Muhammad Ilham Akbar, *Dampak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha Di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram*, (Mataram: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Nanang Martono, *Motode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Qori Imtinan, *Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Abdul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, Nomor. 3, 2021.

Resti Rahayu, dkk, *Pelatihan Budidaya Maggot Black Soldier Fly Sebagai Pakan Alternatif Dalam Upaya Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga*, Jurnal Ilmiah Pengembangan Masyarakat dan Penerapan Ipteks, Vol, 28, Nomor. 2, 2021.

Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.

Saidah Zaenurossalamiah, *Manajemen Pemasaran Teori Dan Strategi*, (Samarinda: Forum Pemuda Aswaja, 2020).

Samsu, *Metodologi Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Jambi: Pustaka, 2017.

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015

- Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Sedinadia Putri Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomika Syariah*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2020.
- Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Lampung: skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017.
- Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera, 2019.
- Soemarso S R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiyono, *Metode (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surahman, *Wawancara*, Lembuak, 05 Maret 2023.
- Syamsir Kadarisman, *Profil Desa Lembuak*, 05 Maret 2023.
- Syarif Wiradi, *Wawancara*, Lembuak 05 Maret 2023.
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis, *Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 6, Nomor. 1, Mei 2021.
- Yopi Nisa Febrianti, *Permintaan Dalam Ekonomi Mikro*, Jurnal Edunomic, Vol. 2, Nomor. 1, 2014.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.





Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 1: Curriculum Vitae

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Iskandar Dinata  
Tempat, Tanggal lahir : Dasan Tapen, 17 Desember 2000  
Email : [190501049.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:190501049.mhs@uinmataram.ac.id)  
Alamat Rumah : Jl. H. ABD Shamad Desa Dasan Tapen  
RT. 002/001, Kec.Gerung (83363),  
Kab.Lombok Barat, Prov. Nusa  
Tenggara Barat  
Nama Ayat : M. Munawar  
Nama Ibu : Maknah

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SDN 1 Dasan Tapen, 2013
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMPN 4 Gerung, 2016
3. SMA/SMK/MA, Tahun Lulus : SMAN 1 Gerung, 2019

Mataram, 27 Maret 2023

Muhammad Iskandar Dinata  
NIM. 190501049

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 345 /Un.12/FEBI/PP.00.9/02/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Desa Lembuak  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Dengan hormat, kami mohon dibenarkan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Iskandar Dinata  
NIM : 190501049  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : PERAN USAHA BUDIDAYA MAGGOT DAN JAMUR TIRAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (Studi di Bale Maggot Desa Lembuak Kecamatan Narmada)

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Mataram, 22 Februari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Said R. Hadriati, M.E.I

## Lampiran 4: Sertifikat Plagiasi



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No:1729/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**MUHAMMAD ISKANDAR DINATA**  
190501049  
FEBI/ES  
Dengan Judul SKRIPSI

PERAN USAHA BUDIDAYA MAGGOT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU  
USAHA (Studi di Bale Maggot Desa Lembuak Kecamatan Narmada)

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 19 %**  
Submission Date : 06/05/2023



UPT Perpustakaan  
Mataram  
Narmidwaty, M.Hum  
NIP. 197608282006042001

## Lampiran 5: Bebas Pinjam



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No:1011/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**MUHAMMAD ISKANDAR DINATA**  
190501049  
FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan  
Mataram  
Narmidwaty, M.Hum  
NIP. 197608282006042001

### Lampiran 3: Foto Usaha Budidaya Maggot



**Lampiran 5: Foto Dokumentasi Penelitian**



Wawancara dengan Bapak Syamsir Kadarisman selaku Kepala Desa Lembuak



Wawancara saudara Surahman



Wawancara dengan Ahmad Reza

## Lampiran 6: Pedoman Wawancara

Nama :

Usia :

1. Usaha budidaya ini dilakukan sejak tahun berapa?
2. Dari usaha ini yang dilakukan sejauh mana hasil yang didapatkan mampu menurut anda dalam membantu ekonomi terlebih dalam pendapatan anda?
3. Selama melakukan budidaya ini, pendapatan yang anda dapatkan dirasa meningkat atau sebaliknya?
4. Untuk dapat di jual, berapa lama masa yang ditunggu untuk sampai pada masa panen?
5. Pada saat penjualannya, apakah hasil panen dirasa mampu membantu modal dan ekonomi anda?
6. Sejauh ini, apakah banyak masyarakat yang mendapatkan dampak positif akan keberadaan usaha ini?
7. Apakah terdapat kendala dalam budidaya jamur dan maggot selama usaha ini berjalan sampai sekarang?
8. Dari kendala tersebut apakah memberikan dampak baik atau sebaliknya kepada pelaku usaha?
9. Dampak dari keberadaan usaha ini apakah baik secara ekonomis atau sosialnya?

10. Untuk hasil penjualan, usaha ini lebih mengarahkan hasilnya kepada usaha sebagai modal atau yang punya usaha saja?
11. Pemasaran dalam usaha ini seperti apa?
12. Proses keuntungan yang diambil dalam usaha ini seperti apa?
13. Peran penting menurut anda apa yang ada setelah usaha budidaya maggot ini berjalan?
14. Target konsumennya seperti apa?

**Lampiran 7: Daftar Nama Informan**

1. Nama : Surahman  
Jabatan : Pelaku Usaha Budidaya Maggot  
Jenis Kelamin : Laki-laki
2. Nama : Syarif Wiyardi  
Jabatan : Pelaku Usaha Budidaya Maggot  
Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Nama : M. Sofyan Ferdiansyah  
Jabatan : Pelaku Usaha Budidaya Maggot  
Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nama : M. Suhada  
Jabatan : Pelaku Usaha Budidaya Maggot  
Jenis Kelamin : Laki-laki



5. Nama : Ahmad Reza Fathoni  
Jabatan : Pelaku Usaha Budidaya Maggot  
Jenis Kelamin : Laki-laki



Perpustakaan UIN Mataram